



**PRESERVASI PENGETAHUAN BATIK
TEMANGGUNG PADA WORKSHOP BATIK MBAKO
TEMANGGUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Humaniora**

Disusun oleh:

Maulida Inayati

NIM 13040120130047

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Kabupaten Temanggung memiliki potensi batik tapi hanya memiliki beberapa tempat produksi batik. Belum terdapat pendirian tempat seperti museum untuk menjaga dan melestarikan kekayaan pengetahuan batik Temanggung. Batik tersebut diproduksi dan dijaga keberadaannya di satu tempat produksi yaitu Workshop Batik Mbako yang jumlah pembatiknya terus berkurang. Batik Temanggung yang saat ini regenerasi pengrajin batiknya mengalami hambatan karena minat generasi muda yang menurun dapat menyebabkan banyak teknik dan pengetahuan batik Temanggung yang berisiko hilang. Melalui penelitian tentang preservasi batik Temanggung dapat membantu meningkatkan praktik pelaksanaan preservasi pengetahuan batik, mengembangkan strategi preservasi pengetahuan yang efektif, dan membantu memastikan bahwa Workshop Batik Mbako mampu mempertahankan pengetahuan batik Temanggung untuk masa depan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana preservasi pengetahuan batik Temanggung pada Workshop Batik Mbako Temanggung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu *thematic analysis*. Hasil analisis data menghasilkan dua tema yaitu preservasi pengetahuan batik Temanggung dan kendala preservasi pengetahuan batik Temanggung. Tema pertama menunjukkan preservasi pengetahuan batik Temanggung sudah dilakukan dengan memilih (*selecting*) pengetahuan dianggap berharga untuk dikumpulkan (*collecting*) kemudian disimpan (*storing*) pada media penyimpanan yang sesuai dan diaktualisasikan (*actualizing*) melalui kegiatan membatik serta pendirian showroom dan Workshop Batik Mbako. Pengetahuan tersebut dilindungi (*protecting*) dengan pencatatan Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diakses (*accessing*) melalui workshop, showroom dan media sosial Workshop Batik Mbako. Tema kedua menjelaskan kendala yang dialami Workshop Batik Mbako sehingga preservasi pengetahuan batik Temanggung berjalan kurang maksimal.

Kata kunci: batik Temanggung; preservasi pengetahuan; Workshop Batik Mbako Temanggung.

ABSTRACT

Temanggung Regency has batik potential but only has a few batik production places. There is no establishment of a place such as a museum to maintain and preserve the rich knowledge of Temanggung batik. The batik is produced and preserved in one production place, namely the Workshop Batik Mbako, whose number of batik makers continues to decrease. Temanggung batik, whose regeneration of batik craftsmen is currently experiencing obstacles due to the declining interest of the younger generation, can cause many Temanggung batik techniques and knowledge to be at risk of being lost. Through research on the preservation of Temanggung batik, it can help improve the practice of implementing batik knowledge preservation, develop effective knowledge preservation strategies, and help ensure that Workshop Batik Mbako is able to preserve Temanggung batik knowledge for the future. The purpose of this research is to find out how the preservation of Temanggung batik knowledge at Workshop Batik Mbako Temanggung. The research method used in this study is a qualitative method with a case study approach. Data collection was done through interviews, observations, and document studies. The data analysis method in this research is thematic analysis. The results of data analysis resulted in two themes, namely the preservation of Temanggung batik knowledge and the obstacles to the preservation of Temanggung batik knowledge. The first theme shows that the preservation of Temanggung batik knowledge has been carried out by selecting knowledge that is considered valuable to be collected, then stored (storing) on appropriate storage media and actualized (actualizing) through batik making activities and the establishment of showrooms and Batik Mbako Workshop. The knowledge is protected by recording Intellectual Property Rights and can be accessed through the workshop, showroom and social media of Workshop Batik Mbako. The second theme explains the obstacles experienced by the Batik Mbako Workshop so that the preservation of Temanggung batik knowledge runs less optimally.

Keywords: batik Temanggung; knowledge preservation; Workshop Batik Mbako Temanggung.